

RINGKASAN

“Proses Distribusi Pupuk Hayati Enero (PHE) pada PT. Energi Agro Nusantara Mojokerto”, Pramudita Hanggara Putra, NIM D41220206, Tahun 2025, 62 Halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Prof. Dr. Ir. Nanang Dwi Wahyono, M.M. (Dosen Pembimbing).

Politeknik Negeri Jember merupakan institusi pendidikan tinggi vokasi yang menyelenggarakan program pembelajaran berbasis keahlian, keterampilan, serta kompetensi spesifik yang disesuaikan dengan kebutuhan industri dan para pemangku kepentingan. Tempat pelaksanaan magang adalah PT Energi Agro Nusantara, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang energi terbarukan dengan fokus pada pengolahan dan pemanfaatan bahan hasil pertanian, terutama molasses yang diolah menjadi bioetanol. Selain itu, perusahaan ini juga memproses hasil samping produksi bioetanol menjadi pupuk hayati yang memberikan berbagai manfaat bagi pertumbuhan tanaman.

Tujuan Khusus pada kegiatan magang ini adalah menjelaskan mengenai proses distribusi pupuk hayati enero yang dilakukan oleh divisi *Fertilizer Plant* pada PT. Energi Agro Nusantara, mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada proses distribusi pupuk hayati enero, serta memberikan solusi yang dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada saat proses distribusi pupuk hayati enero.

Kegiatan Khusus yang dibahas pada laporan kegiatan magang ini Adalah proses distribusi pupuk hayati enero (PHE) pada PT. Energi Agro Nusantara. Kegiatan distribusi pupuk hayati enero diawali dari permintaan pupuk oleh konsumen, lalu perusahaan akan menentukan transporter untuk mendistribusikan pupuk tersebut. Kemudian perusahaan akan membuat PO (*Purchase Order*) untuk masing-masing transporter. Setelah itu transporter dapat melakukan pengisian pupuk dan di distribusikan kepada konsumen. Selanjutnya divisi Fertilizer Plant akan melakukan input data pengeluaran pupuk setiap harinya

Pada saat proses distribusi pupuk hayati enero pada PT. Energi Agro Nusantara terdapat permasalahan yang terjadi yaitu, *man* atau manusia yaitu driver tidak mengikuti SOP yang di tentukan, pada factor material yaitu kekurangan armada pengangkut pupuk , pada factor mesin yaitu mesin tidak berfungsi dengan baik, dan juga pada factor cuaca karena hujan. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka solusi yang harus dilakukan oleh perusahaan diantaranya melakukan pelatihan terhadap driver, menambah armada baru, melakukan perawatan rutin pada mesin, serta mencari daerah yang tidak tergenang air.

**(Jurusan Manajemen Agribisnis Program Studi Manajemen Agroindustri,
Politeknik Negeri Jember)**